



Usulkan 3.804 Rumah Direhab

SUNGAI RAYA - Wakil Ketua Komisi V DPR RI, Syarief Abdullah Alkadrie, telah mengusulkan sebanyak 3.804 rumah yang tak layak huni di Kalbar untuk direhab. Rehab tersebut,

menurut dia, dilakukan melalui program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) tahun anggaran 2020.

◆ Ke Halaman 19 Kolom 1



KUNJUNGAN: Anggota DPR-RI, Syarief Abdullah Alkadrie meninjau rumah warga Desa Sungai Kakap yang mendapatkan program BSPS.

ISTIMEWA

Usulkan 3.804 Rumah Direhab

Sambungan dari halaman 17

Program tersebut, dijelaskan Abdullah, berada di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang merupakan mitra kerja dari Komisi V.

"Kita sudah usulkan untuk bedah rumah se Kalbar sebanyak 3.804 unit rumah yang tak layak huni untuk direhab. Usulan ini sudah dimasukan di akhir tahun 2019 kemarin dan saat ini menunggu finalisasi SK lokasi," urai Abdullah.

Dari jumlah tersebut, menurut dia, telah disurvei dan divalidasi oleh Kementerian PUPR dengan lokasi di Kabupaten Kubu Raya, di antaranya Kecamatan Sungai Kakap, meliputi Desa Punggur Besar, Sungai Belidak, dan Punggur Kecil. Kemudian di Kecamatan Sungai Raya tepatnya di Desa Kuala Dua, dan Kecamatan Kuala Mandor B di Desa Kuala Mandor B dan Sungai Enau, Kecamatan Sungai Ambawang di Desa Bengkarek, serta Kecamatan Kubu di Desa Kubu. Tak hanya di Kabupaten Kubu Raya, di Kabupaten Sambas bantuan dikucurkan ke Kecamatan Pemangkat di Desa Sebatuan dan Lonam,

Kabupaten Kayong Utara ke Kecamatan Seponti dii Desa Podorukun, Kecamatan Simpang Hilir di Desa Pemangkat, dan Kecamatan Sukadana di Desa Gunung Sembilan.

"Di termin I yang sudah divalidasi dan disurvei sebanyak 435 unit. Untuk pekerjaannya bersamaan di tahun 2020, (sebanyak) 3 ribu unit lainnya akan disurvei juga di tahun 2020 dan masih menunggu penetapan lokasi dari Menteri PUPR RI," jelasnya.

Dibeberkan Ketua DPW Partai Nasdem Kalbar ini, untuk tahun 2020, bahkan di Kota Pontianak juga diusulkan 567 unit rumah tak layak huni, untuk mendapatkan program BSPS tersebar di Kecamatan Pontianak Selatan di Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Pontianak Timur di Kelurahan Banjar Serasan dan Tanjung Hulu, Kecamatan Pontianak Barat di Kelurahan Pal Lima, Sungai Jawi Luar, dan Sungai Belitung, Kecamatan Pontianak Kota dii Kelurahan Sungai Bangkong dan Mariana, Kecamatan Pontianak Utara di Kelurahan Batulayang, Siantan Tengah, Siantan Hulu, dan Siantan Hilir. Untuk Kabupaten Kubu Raya se-

banyak 2.280 unit tersebar di Kecamatan Sungai Kakap di Desa Tanjung Saleh, Sungai Itik, Sungai Kakap, Punggur Kecil, Punggur Besar, Pal 9, Sungai Rengas, dan Sungai Belidak; Kecamatan Sungai Raya tersebar di Desa Kapur, Mekar Baru, Sungai Ambangah, Kuala Dua, Tebang Kacang, Permata Jaya, Sungai Asam, Mekarsari, dan Sukalanting; Kecamatan Sungai Ambawang di Desa Bengkarek, Simpang Kanan, Durian, Korek, dan Ambawang Kuala; Kecamatan Kuala Mandor B, Desa Kuala Mandor B, Sungai Enau, dan Kuala Mandor A; Kecamatan Batu Ampar, Desa Padang Tikar Satu, Sungai Besar, Sungai Jawi, Ambarawa, Tanjung Harapan, Medan Mas, Nipah Panjang, Teluk Nibung, dan Batu Ampar; Kecamatan Teluk Pakedai di Desa Tanjung Bunga, Teluk Gelam, Selat Remis, dan Teluk Pakedai Hulu; serta Kecamatan Kubu di Desa Kubu, Sungai Bemban, Sepakat Baru, dan Sungai Selamat.

Sementara Kabupaten Sambas sebanyak 425 unit tersebar di Kecamatan Teluk Keramat dengan Desa Teluk Kembang, Berlimang, Sabin, Mekar Sekuntum, Sun-

gai Kumpai, Sungai Baru. Kecamatan Galing Desa Tempapan Hulu, Kecamatan Semparuk Desa Singaraya, Kecamatan Pemangkat di Desa Penjajap, Lonam dan Sebatuan. Kecamatan Salatiga, Parit Baru.

Untuk Kabupaten Bengkayang sebanyak 182 unit di Kecamatan Sungai Raya Kepulauan dengan Desa Sungai Keran, Sungai Raya dan Karimunting.

Kabupaten Kayong Utara sebanyak 350 unit tersebar di Kecamatan Seponti Desa Podorukun, Kecamatan Simpang Hilir di Desa Pulau Kumbang, Padu Banjar dan Pemangkat, serta Kecamatan Sukadana, Desa Harapan Mulia dan Gunung Sembilan.

Di tahun 2019 sendiri, papar Abdullah, di Kalimantan Barat sudah dilaksanakan rehab rumah melalui usulan yang disampaikan sebanyak 2080 unit.

"(Tahun) 2019 sudah terbangun dan direhab 2080 unit rumah tersebar di Kalbar, terbanyak di Kabupaten Kubu Raya, kemudian Kabupaten Sambas, Kabupaten Mempawah, Bengkayang, Kayong Utara," jelas legislator Daerah Pemilihan Kalbar 1 ini. (ote)